

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

A. Rabbit Hole

Rabbit Hole (RH) adalah pembuat buku anak yang mengenalkan anak-anak ke dalam dunia membaca yang menyenangkan. Penulis cerita buku RH adalah Devi Raissa Rahmawati dan ilustrator buku dikerjakan oleh suaminya Guntur Gustanto. Buku ini ditujukan untuk anak bayi hingga usia 7 tahun. Adapaun terbagi dalam 3 kategori: seri *toddler*, seri mengenal huruf dan seri pra sekolah. Buku-buku RH memiliki tiga keunggulan yaitu edukatif, atraktif dan interaktif. Edukatif karena disesuaikan dengan usia dan tugas perkembangan anak, serta dibuat oleh psikolog anak. Atraktif karena buku dibuat secara menarik, seperti adanya fitur *pop-up*, *touch and feel*, *flap* (buka-tutup) dan lain-lain. Selain itu, buku-buku tersebut dinilai interaktif karena bukunya dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan antara orang tua dan anak sejak dini. RH beralamatkan di Jalan Bangka 2D No. 5, Pelamampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

B. Buku “Asal Mula Namaku”

Buku yang digunakan sebagai data penelitian skripsi ini adalah buku cerita berjudul ‘Asal Mula Namaku’ untuk anak usia 3-7 tahun. Buku tersebut memiliki dimensi 21,5 cm x 17,5 cm x 2,1 cm dengan berat buku 300 gram. Cover buku ini berjenis *hard cover* dengan posisi baca *landscape*. Terdiri dari

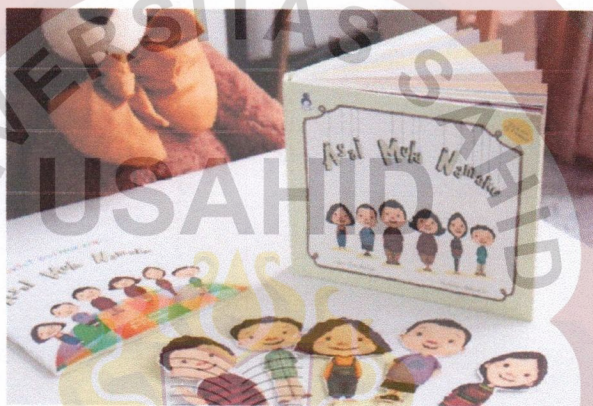
27 halaman (1 halaman stiker dan 8 halaman buka-tutup/*flap*) dengan jenis kertas *art carton* 260 gram.



Gambar 2.1. Display Depan Buku Asal Mula Namaku
(Rabbitholeid.com, 2019)

Buku Rabbit Hole dibuat untuk mengenalkan literasi dini kepada anak. Membaca dan menulis salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh anak. Kemampuan membaca dan menulis tidak dapat diperoleh secara instan. Memberikan stimulan pengenalan aksara dapat dilakukan dengan membacakan buku. Orang tua dapat mengajak anak untuk mengenal kemampuan pra membaca dan pra menulis seperti pengenalan huruf dan bunyinya seperti di dalam buku ini. Buku “Asal Mula Namaku” adalah buku cerita pertama yang dibuat oleh Rabbit Hole. Buku ini dibuat dengan maksud mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang sederhana. Seperti di dalam buku “Asal Mula Namaku”, dari karakter-karakternya, anak juga disajikan beberapa alternatif mengenal huruf bisa dari benda-benda di sekitar anak.

Karakter dalam buku “Asal Mula Namaku” adalah sebuah keluarga. Ada ayah, ibu dan anak-anaknya. Fokus cerita buku ini adalah anak-anak tersebut. Nama karakter anak di dalam buku diberi nama dengan huruf saja, seperti: O, E, I, U, A dan ada Z teman sekelas A. Karakter anak didalam buku cerita diambil dari huruf vokal alfabet. Tujuan penamaan karakter menggunakan huruf saja, karena nama tersebut lebih ringan dan mudah diingat untuk anak.



Gambar 2.2 Display Permainan dan Wayang Buku Asal Mula Namaku
(Rabbitholeid.com,2019)

Ilustrasi buku “Asal Mula Namaku” dibuat oleh Guntur Gustanto. Ilustrasi yang diterapkan pada buku cerita merupakan ilustrasi digital yang menggabungkan sketsa pensil manual dan pewarnaan ilustrasi secara digital menggunakan software Photoshop. Seperti kebanyakan ilustrasi yang dibuat di dalam buku cerita anak, ilustrasi karakter yang diciptakan di dalam buku “Asal Mula Namaku” memiliki proporsi kepala yang lebih besar daripada tubuhnya seperti proporsi segitiga terbalik. Adapun tujuan ilustrasi dibuat semacam ini untuk menarik visual anak. Warna yang dipilih dalam pewarnaan memiliki dua karakteristik: warna pastel untuk background ilustrasi dan warna gelap untuk

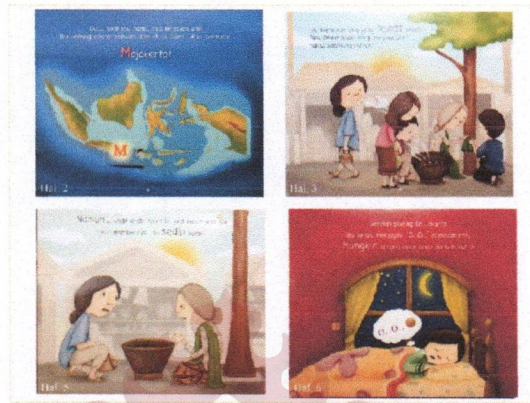
ilustrasi yang menjadi fokus cerita. Warna untuk ilustrasi objek benda disesuaikan dengan warna asli objek benda yang sesungguhnya, sehingga anak dapat mengenali benda tersebut disekitarnya.



Gambar 2.3. Display Flap pada Buku Asal Mula Namaku
(Rabbitholeid.com, 2019)

C. *Storyline* “Asal Mula Namaku”

Buku “Asal Mula Namaku” bercerita tentang kisah seorang Ibu yang sedang hamil (mengandung karakter aku “O”) berlibur ke kota Mojokerto, Jawa Timur. Di sana Ibu mencium bau lezat onde-onde yang dijual oleh seorang nenek. Namun onde-onde habis terjual tepat ketika Ibu hendak membelinya, Ibu merasa sedih sekali. Selesai berlibur, Ibu kembali ke Jakarta dan selalu mengigau “o..o..” di malam hari. Mungkin karena onde-onde seperti huruf O.



Gambar 2.4. Halaman 2-5 Buku “Asal Mula Namaku”

(Dokumen pribadi penulis, 2020)

Ayah “O” yang seorang koki mencoba membuat onde-onde. Namun tidak ada yang Ibu suka. Sampai suatu pagi, Ibu mencium bau yang sangat lezat! cepat-cepat Ibu turun dari tangga. Ternyata Ayah berhasil membuat onde-onde persis seperti yang baunya Ibu cium di Mojokerto. Malamnya “O” lahir. Itulah asal mula nama (“O”). Sejak saat itu, adik-adik “O” pun dinamakan hanya dari satu huruf saja. Sejak saat itu, Ayah memutuskan berjualan onde-onde. Sekarang, keluarga “O” memiliki toko onde-onde yang paling terkenal di Indonesia.



Gambar 2.5. Halaman 6-9 Buku “Asal Mula Namaku”

(Dokumen pribadi penulis, 2020)

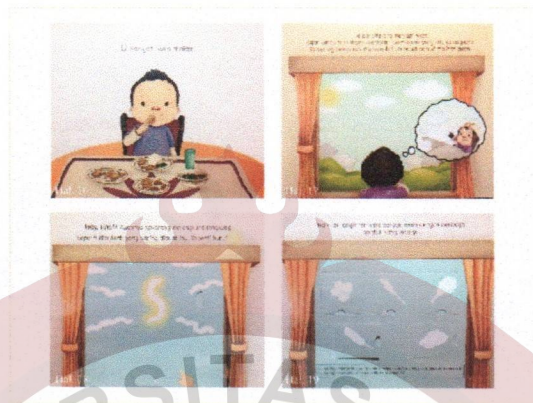
Cerita selanjutnya mulai dibagi menjadi 4 cerita pengalaman, adik-adik “O”. Ada cerita pengalaman tokoh “E” yang takut pada banyak hal. Namun yang paling ditakutinya adalah kecoa. Suatu hari Ia membaca buku yang membuatnya terkejut, ternyata kecoa takut pada manusia. Sejak saat itu, Ia senang memperhatikan kecoa. “E” ingin tahu muka kecoa jika sedang ketakutan. “E” bahkan sering menggambar kecoa, lalu menuliskan huruf K besar dibawahnya. “E” mengajak pembaca untuk menuliskan atau menempelkan huruf K dibawah gambar kecoa yang baru saja dibuatnya.



Gambar 2.6. Halaman 11-15 Buku “Asal Mula Namaku”
(Dokumen pribadi penulis, 2020)

Cerita pengalaman “U” yang sangat suka makan, dimulai ketika Ia bercita-cita menjadi pilot, agar suatu hari dapat memakan awan-awan yang ada di angkasa. Ia sering sekali melamunkan hal tersebut sambil melihat awan. Ketika melamun, “E” melihat awan yang melengkung-lengkung seperti Mie Aceh yang sering dibuat Ibu. Seperti huruf S. Ia juga melihat banyak awan dengan berbagai bentuk yang lucu. Pembaca diminta menebak bentuk awan

tersebut dengan permainan buka-tutup. Ada bakso, sate, ayam rica-rica, es potong dan rendang.



Gambar 2.7. Halaman 16-19 Buku “Asal Mula Namaku”
(Dokumen pribadi penulis, 2020)

Cerita “I” yang tubuhnya sangat kurus seperti lidi. Seperti huruf I. Itulah mengapa Ayah memberi nama I. jika I dan O berjalan bersama, mereka seperti angka 10, angka sempurna! Pembaca diminta untuk mewarnai gambar I dan O.



Gambar 2.8. Halaman 20-21 Buku “Asal Mula Namaku”
(Dokumen pribadi penulis, 2020)

Cerita yang terakhir dari “A” yang selalu menjadi pemimpin. Mungkin karena namanya selalu menjadi yang pertama di absen. Ia juga memiliki teman

yang namanya hanya satu huruf seperti keluarga “A”, yaitu “Z”. Perbedaannya nama “Z” menjadi nama terakhir di absen. A-Z, awal dan akhir.



Gambar 2.9. Halaman 22-23 Buku “Asal Mula Namaku”
(Dokumen pribadi penulis, 2020)

D. Karakter Cerita “Asal Mula Namaku”

Setelah mengetahui bagaimana alur cerita, maka dapat diketahui siapa saja karakter dan bagaimana perwatakannya seperti berikut:

No	Nama Karakter	Gambar	Sifat/Watak
1	Ibu (Ibu dari karakter O, E, U, I dan A)		Penciumannya sensitif, menyukai onde-onde, perfeksionis.

2	Ayah (Ayah dari karakter O, E, U, I dan A)		Hobi memasak (seorang koki), gigih dan pantang menyerah.
3	O laki-laki (Karakter utama, jika pembaca anak laki-laki)		Pencerita, periang.
4	O perempuan (Karakter utama, jika pembaca anak perempuan)		Pencerita, periang.

5	E (Adik karakter O)		Awalnya penakut (takut dengan kecoa), hobi membaca buku, memiliki rasa ingin tahu yang besar, hobi menggambar.
6	U (Adik karakter O)		Hobi makan, sering melamun dan menghayal (melihat bentuk awan seperti makanan)
7	I (Adik karakter O)		Ramah (suka tersenyum).

8	A (Adik karakter O)		Ketua kelas (pemimpin dan urutan absen pertama di kelas), ramah (suka tersenyum).
---	-------------------------------	---	--

Tabel 2.1 Tabel Karakter “Asal Mula Namaku”

